

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan informasi secara sistematis yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai sudut pandang. Menurut pendekatan analisisnya penelitian di bagi atas dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pre-eksperimen, yaitu pembelajaran tematik kelautan terhadap penanaman karakter kebaharian pada anak usia 5-6 tahun di TK Hang Tuah 12 Surabaya.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan teknik-teknik pengumpulan data serta jenis data yang bersifat kuantitatif. Komponen-komponen metode ilmiah yang meliputi masalah, tujuan, pendekatan, subjek, sumber data dan instrument pengumpulan data serta teknik pengambilan sampel terinci secara jelas dan mantap sejak sebelum dilakukannya penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-experimental dengan desain One Group Pre-Test – Post-Test. Menurut Noor (2015:115) cara menerapkan desain ini adalah dengan melakukan satu kali pengukuran di depan (pre-test) sebelum adanya perlakuan (treatment) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (post-test). Perlakuan yang diberikan diyakini akan berpengaruh positif.

Sebelum diimplementasikan perlakuan baru ini terlebih dulu dilihat kondisi awal kelompok untuk dibandingkan dengan hasil evaluasi yang dilakukan sesuai perlakuan baru. Desainnya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Pre Test	Variabel Terikat	Post Test
O₁	X	O₂

Keterangan :

X = Perlakuan (treatment) pembelajaran tematik kelautan

O₁ = Kemampuan sosial anak sebelum treatment

O₂ = Kemampuan sosial anak setelah treatment

Berdasarkan gambar diatas, penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan hanya 1 kelompok. Kelompok tersebut akan melalui proses pre test dan post test, diantara kedua proses tersebut akan dilakukan proses pemberian perlakuan. Dalam suatu penelitian pre-test dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan anak sebelum pendidik memberikan perlakuan, sedangkan post test diberikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang terjadi pada anak setelah pendidik memberikan perlakuan. Proses pre test maupun post test inilah yang menunjukkan apakah pembelajaran tematik kelautan memiliki pengaruh terhadap penanaman karakter kebaharian pada anak usia 5-6 tahun.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahapan Pemberian Test Awal (Pre Test)

Pada tahap ini satu kelompok diberikannya sebuah perlakuan. Hal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa kelompok tersebut memiliki tingkat kemampuan yang belum berkembang dalam penanaman karakter kebaharian. Tes ini bertujuan untuk mengetahui keadaan awal dari masing-masing peserta didik pada kelompok yang terlibat.

2. Tahapan Pemberian Perlakuan

Pada tahapan ini pemberian perlakuan pada kelompok yang terlibat berupa pemberian pembelajaran tematik kelautan untuk penanaman karakter kebaharian pada anak.

3. Tahapan Pemberian Test Akhir (Post Test)

Tahapan pemberian post test kepada kelompok yang terlibat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah perbedaan yang terjadi antara nilai yang diperoleh sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Hal ini untuk menguji keefektifan pembelajaran tematik kelautan untuk penanaman karakter kebaharian pada anak. Hasil dari tes ini dibandingkan dengan hasil tes awal yang telah diberikan pada tahap sebelumnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di TK Hang Tuah 12 Surabaya Tahun Ajaran 2018/2019. Pada kelompok B (usia 5-6 tahun) dengan jumlah 15 peserta didik. Kegiatan penelitian ini diawali dengan Pre-Survey di lapangan yang dilaksanakan pada bulan Desember 2018, sedangkan proses eksperimen dilakukan pada bulan Januari 2019, untuk pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) serta instrument dilaksanakan pada bulan Desember 2018 dengan tujuan supaya dapat digunakan dalam pembelajaran.

Tabel 3.2.
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2018			Tahun 2019					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Pengajuan Judul									
2	Penyusunan Proposal									
3	Pengajuan Surat Ijin									
4	Penelitian									
5	Penyusunan laporan									
6	Laporan Penelitian									
7	Ujian proposal									
8	Revisi									

C. Sasaran Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang ingin diteliti dan menjadi sasaran generalisasi hasil-hasil penelitian, baik anggota sampel maupun luar sampel, menurut Arifin (2009:62).

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap, hidup, dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber penelitian (Masyuri dan Zainuddin, 2009:151).

Berdasarkan pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah TK Hang Tuah 12 Surabaya.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok A1 dengan jumlah 15 anak. Penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan hanya 1 kelompok. Kelompok tersebut akan melalui proses pre test dan post test, diantara kedua proses tersebut akan dilakukan proses pemberian perlakuan. Dalam suatu penelitian pre-test dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan anak sebelum pendidik memberikan perlakuan, sedangkan post test diberikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang terjadi pada anak setelah pendidik memberikan perlakuan. Proses pre test maupun post test inilah yang menunjukkan apakah pembelajaran tematik kelautan memiliki pengaruh terhadap penanaman karakter kebaharian pada anak usia 5-6 tahun.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai atau orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, Sugiyono (2015:40). Variabel juga merupakan sesuatu yang menjadi titik fokus penelitian dan dapat diketahui dari setiap judul penelitian.

Penelitian ini memiliki dua variable yaitu dependent variable dan independent variable. Firdaus (2012:23) mengungkapkan pengertian kedua variable sebagai berikut:

1. Dependent variable (Variabel Terikat)

Variable yang tergantung atau dipengaruhi oleh variabel lainnya, dari sebuah penelitian. Variabel ini dapat disebut juga variabel terikat, atau variabel yang

dipengaruhi, atau variabel tidak bebas. Umumnya dinotasikan sebagai variabel Y.

2. Independent Variable (Variabel Bebas)

Merupakan variabel yang dapat mempengaruhi secara relatif variabel lainnya. Dapat disebut juga sebagai variabel bebas, variabel mempengaruhi, variabel tidak terikat dan lain-lain. Umumnya disimbolkan dengan variabel X. Pada penelitian ini penerapan pembelajaran tematik kelautan merupakan variabel bebas dan penanaman karakter kebaharian pada anak termasuk kategori variabel yang terikat.

E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Pembelajaran tematik kelautan tidak hanya menunjukkan identitas bangsa, namun sebagai esensi dari pendidikan sebagai bekal bagi peserta didik. Pembelajaran tematik kelautan akan membentuk karakter bahari sebagaimana tujuan dari pendidikan sebagai pembentukan mental. Pembelajaran tematik kelautan akan melahirkan inovasi dan kreativitas bahari yang akan menanamkan karakter kebaharian.

2. Definisi Operasional

Pembelajaran tematik kelautan melibatkan dua unsur, yaitu jiwa dan raga, gerak tubuh sesuai dengan proses jiwa. Pembelajaran tematik kelautan akan memberikan gambaran tentang uraian secara rinci tentang pengembangan pembelajaran yang berbasis kebaharian.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian merupakan tahapan atau proses suatu penelitian. Dalam penelitian ini prosedur pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

- a. Menemukan masalah untuk diteliti
- b. Menyusun proposal
- c. Menentukan lokasi penelitian

Penentuan lokasi penelitian dipertimbangkan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di TK Hang Tuah 12 Surabaya.

d. Mengurus surat izin penelitian

Surat izin penelitian diperoleh dan ditanda tangani oleh Dekan FKIP UMSurabaya dan selanjutnya diserahkan ke TK Hang Tuah 12 Surabaya.

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

a. Membuat jadwal penelitian.

b. Pengumpulan data tentang perkembangan pembelajaran tematik kelautan terhadap penanaman karakter kebaharian melalui pre test.

c. Melakukan treatment dengan menggunakan pembelajaran tematik kelautan pada kelompok yang terlibat dalam penelitian.

d. Melakukan post test setelah diberikan treatment untuk mengetahui adanya perubahan.

e. Membandingkan hasil pre test dan post test untuk mengetahui pengaruh dari penerapan pembelajaran tematik kelautan terhadap penanaman karakter kebaharian pada anak.

3. Tahap Menyimpulkan Hasil Penelitian Dengan Menyusun Laporan

4. Tahapan Penyusunan Laporan Akhir

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian, karena terhadap data itulah pengujian atau analisis akan dilakukan. Narasumber, teknik serta alat yang digunakan untuk mengumpulkan data akan sangat mempengaruhi kualitas data (Mustafa, 2009:92). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara dalam pengukuran data untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis, dengan menggunakan alat indra (mata, telinga, hidung, tangan dan pikiran), Mustafa (2009:94). Penelitian ini menggunakan teknik observasi berbagai aspek perkembangan yang berhubungan dengan kecakapan sedangkan

instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan check list (daftar cocok).

Indikator observasi pembelajaran tematik kelautan terhadap penanaman karakter kebaharian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Lembar Observasi

KD	Indikator	Butir	Penilaian			
			1	2	3	4
1.1 Mensyukuri laut sebagai ciptaan Tuhan	Tanya jawab tentang laut ciptaan Tuhan	Dapat mengajukan pertanyaan tentang laut ciptaan Tuhan				
		Dapat menjawab pertanyaan tentang laut ciptaan Tuhan				
1.2 Mencintai laut Indonesia	Tidak membuang sampah di laut	Tidak membuang sampah di laut				
3.6 Mengenal berbagai sumber daya yang ada di laut	Membuat urutan bilangan dengan 1-10 dengan benda laut	Dapat membuat urutan bilangan dengan 1-10 dengan benda laut				
3.11 Memahami sejarah bahari secara keseluruhan	Menceritakan tentang pahlawan bahari	Bercerita tentang pahlawan bahari				
4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Menirukan gerakan nelayan melempar jala	Dapat menirukan gerakan nelayan melempar jala				
	Bermain pasir laut	Dapat bermain dengan media pasir laut				
4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan laut dalam bentuk bernyanyi dan gerak tubuh	Menyanyikan lagu “Mari Beramai-ramai ke laut”	Dapat menyanyikan lagu “Mari Beramai-ramai ke laut”				
4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media dari laut	Membuat berbagai bentuk dari kerang, pasir dan lain-lain	Membuat bentuk biota laut (ikan) dari kulit kerang				
	Menyusun kepingan puzzle ikan menjadi bentuk utuh	Menyusun kepingan puzzle bentuk ikan				

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian

No	Butir	Kriteria	Keterangan
1.	Dapat mengajukan pertanyaan tentang laut ciptaan Tuhan	☆☆☆☆	Anak mampu merespon cerita dengan mengajukan beberapa pertanyaan
		☆☆☆	Anak mampu mengajukan pertanyaan namun kurang sesuai dengan isi cerita
		☆☆	Anak perlu bantuan dalam mengajukan pertanyaan
		☆	Anak belum mampu mengajukan pertanyaan
2.	Dapat menjawab pertanyaan tentang laut ciptaan Tuhan	☆☆☆☆	Anak mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan isi cerita
		☆☆☆☆	Anak mampu menjawab pertanyaan namun kurang sesuai dengan isi cerita
		☆☆☆	Anak membutuhkan bantuan dalam menjawab pertanyaan
		☆☆	Anak belum mampu menjawab pertanyaan

No	Butir	Kriteria	Keterangan
3.	Tidak membuang sampah di laut	☆☆☆☆☆	Anak membuang sampah pada tempatnya
		☆☆☆	Anak membuang sampah pada tempatnya tetapi kadang-kadang masih membuang disembarang tempat
		☆☆	Anak membuang sampah pada tempatnya dengan bantuan guru
		☆	Anak membuang sampah sembarangan
4.	Dapat membuat urutan bilangan dengan 1-10 dengan benda laut	☆☆☆☆☆	Anak mampu membuat urutan bilangan dengan 1-10 dengan benda laut
		☆☆☆	Anak mampu membuat urutan bilangan dengan 1-5 dengan benda laut
		☆☆	Anak mampu membuat urutan bilangan dengan 1-10 dengan benda laut dengan bantuan guru
		☆	Anak belum mampu membuat urutan bilangan dengan 1-10 dengan benda laut
5.	Bercerita tentang pahlawan bahari	☆☆☆☆☆	Anak mampu menceritakan kembali cerita yang telah di dengar dengan baik
		☆☆☆	Anak mampu menceritakan kembali cerita yang telah di dengar tetapi kurang sesuai
		☆☆	Anak mampu menceritakan kembali cerita yang telah di dengar dengan bantuan guru
		☆	Anak belum mampu menceritakan kembali cerita yang telah di dengar
6.	Dapat menirukan gerakan nelayan melempar jala	☆☆☆☆☆	Anak mampu menirukan gerakan nelayan melempar jala dengan baik
		☆☆☆	Anak mampu menirukan gerakan nelayan melempar jala tetapi kurang sesuai
		☆☆	Anak mampu menirukan gerakan nelayan melempar jala dengan bantuan guru
		☆	Anak belum mampu menirukan gerakan nelayan melempar jala
7.	Dapat bermain dengan media pasir laut	☆☆☆☆☆	Anak mampu bermain dengan media pasir laut secara mandiri
		☆☆☆☆	Anak mampu bermain dengan media pasir laut bersama teman
		☆☆	Anak mampu bermain dengan media pasir laut dengan bantuan guru
		☆	Anak belum mampu bermain dengan media pasir laut
8.	Dapat menyanyikan lagu "Mari Beramai-ramai ke laut"	☆☆☆☆☆	Anak mampu menyanyikan lagu "Mari Beramai-ramai ke laut"
		☆☆☆☆	Anak mampu menyanyikan lagu "Mari Beramai-ramai ke laut" tetapi kurang sesuai
		☆☆	Anak mampu menyanyikan lagu "Mari Beramai-ramai ke laut" dengan bantuan guru
		☆	Anak belum mampu menyanyikan lagu "Mari Beramai-ramai ke laut"
9.	Membuat bentuk biota laut (ikan) dari kulit kerang	☆☆☆☆☆	Anak mampu membuat 3 bentuk biota laut
		☆☆☆☆	Anak mampu membuat 1 bentuk biota laut
		☆☆	Anak mampu membuat bentuk biota laut dengan bantuan guru
		☆	Anak belum mampu membuat bentuk biota laut
10.	Menyusun kepingan puzzle bentuk ikan	☆☆☆☆☆	Anak mampu menyusun kepingan puzzle bentuk ikan
		☆☆☆☆	Anak mampu menyusun kepingan puzzle bentuk ikan tetapi kurang sesuai
		☆☆	Anak mampu menyusun kepingan puzzle bentuk ikan dengan bantuan guru
		☆	Anak belum mampu menyusun kepingan puzzle bentuk ikan

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara lain untuk memperoleh data dari responden. Pada teknik ini peneliti memperoleh informasi (data) dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari, Arifin (2012:103).

H. Validasi Instrument

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur betul-betul mengukur apa yang akan diukur (Noor, 2015:130). Validitas memiliki hubungan dengan reliabilitas atau keterandalan yang merupakan indeks dalam menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas konstruk expert judgment, yang dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli psikologi terutama tentang perkembangan karakter anak Sugiyono(2015:126). Orang-orang tersebut memiliki keahlian di bidangnya.

I. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis. Pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik atau non statistik perlu dipertimbangkan oleh peneliti. Analisis statistik sesuai dengan karakteristik data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan, yakni data berbentuk angka-angka bilangan, sedangkan analisis non statistik sesuai data yang bersifat kualitatif (Riyanto, 2001:104).

Analisis data yang dilakukan yaitu analisis pada data hasil test. Analisis data hasil test tersebut meliputi data pre test dan data post test. Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data hasil pre test dan post test.

Susetyo (2012:228) mengungkapkan bahwa Uji Wilcoxon tidak termasuk dalam statistik parametrik yang mensyaratkan distribusi tertentu. Uji Wilcoxon Match Pairs merupakan alat statistik yang digunakan untuk menguji uji beda dua sampel yang berhubungan, maka jumlah sampel datanya selalu

sama banyaknya. Tanda positif dan negatif dari selisih pasangan data yang kemudian diranking inilah yang dipergunakan dalam analisis uji Wilcoxon Match Pairs. Kedua penggunaan Uji Wilcoxon baik dengan satu sampel maupun dua sampel, data asli tidak langsung dianalisis tetapi menggunakan selisih kedua skor kemudian dilakukan ranking.

Pengujian Wilcoxon yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Wilcoxon Match Pairs Test. Uji ini melibatkan satu populasi penelitian yaitu TK Hang Tuah 12 Surabaya dan kelompok B sebagai sampelnya. Perbandingan selisih akan diuji menggunakan pre test dan post test untuk mengetahui peringkat-peringkatnya.

Tabel 3.5
Uji Wilcoxon Match Pairs Test

No	Nama	X_{A1}	X_{B1}	Beda	Tanda Jenjang		
				$X_{B1} - X_{A1}$	Jenjang	T_+	T_-
Jumlah						$T_{+=}$	$T_{-=}$

Keterangan:

X_{A1} = Hasil Pre test

X_{B1} = Hasil Post test

Beda = Perbandingan selisih Hasil Post Test – Hasil Pre Test

Jenjang = Urutan dari selisih terkecil

T_+ = Jumlah selisih yang bernilai positif

T_- = Jumlah selisih yang bernilai negative

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan rumus Uji Wilcoxon Match Pairs sebagai berikut:

1. Kita memberikan tes sebanyak dua kali pada kelompok tersebut, masing-masing tes diberikan satu kali di awal atau sebelum diberi perlakuan atau tindakan (pre test) yaitu data X_{A1} dan satu kali di akhir sesudah perlakuan atau tindakan (post test) yaitu X_{B1} .

2. Menentukan tanda beda dan besarnya tanda beda antara X_{A1} dan X_{B1} .
Dalam mencari nilai beda antara X_{A1} dan X_{B1} dengan cara menghitung selisih X_{B1} dan X_{A1} ($X_{B1}-X_{A1}$) pada masing-masing responden.
3. Mengurutkan tanda beda dan besarnya tanda beda antara X_{A1} dan X_{B1} .
4. Mengurutkan bedanya tanpa memperhatikan tanda atau jenjang.
5. Memisahkan tanda beda yang positif dan negative.
6. Menghitung T hitung yaitu: menjumlahkan semua angka positif dan angka negative. Menentukan nilai T hitung dengan memilih nilai T terkecil.
7. Membuat kesimpulan dengan membandingkan nilai T tabel dengan nilai T hitung.
 - a. Bila T hitung < T tabel maka hipotesis nol (H_0) ditolak.
 - b. Bila T hitung > T tabel maka hipotesis nol (H_0) tidak ditolak atau diterima.
8. Menghitung Wilcoxon Match Pairs Test melakukan uji signifikansi dengan rumus.
9. Mengambil kesimpulan bila T hitung < T tabel maka perbedaan-perbedaan X_{A1} dan X_{B1} adalah tidak signifikan. Bila T hitung > T tabel maka perbedaan-perbedaan X_{A1} dan X_{B1} adalah signifikan.

